

**PENERAPAN *MIND MAP* UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
SISWA KELAS XI-BAHASA SMAN 1 GEDANGAN SIDOARJO**

Avika Novasari

Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

avika.novasari11@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Berbicara merupakan bentuk komunikasi secara lisan. Keterampilan berbicara dilakukan dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Jerman. Salah satu Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013, siswa dituntut memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis sesuai tema yang ditentukan dalam Kurikulum 2013. Pembelajaran berbicara bahasa Jerman memerlukan usaha untuk menciptakan pembelajaran secara efektif. Pembelajaran berbicara dapat dilakukan melalui sebuah teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran yang dimaksud adalah *Mind Map*. Hal ini dikarenakan *Mind Map* berguna untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui peta konsep. Teknik *mind map* dipilih dalam penelitian ini untuk mendorong peserta didik dalam mengungkapkan ide-idenya yang akan dipresentasikan secara lisan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas XI-Bahasa SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dengan menggunakan *mind map*. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas XI-Bahasa SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dengan menggunakan *mind map*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang diuraikan secara deskriptif. Data penelitian ini berupa data hasil observasi dan angket respon siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mind map* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman pada siswa kelas XI-Bahasa SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan penerapan *mind map* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman pertemuan kedua lebih baik daripada penerapan *mind map* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman pertemuan pertama. Hasil angket respon siswa menunjukkan bahwa *mind map* memberikan banyak manfaat untuk membantu peserta didik mengungkapkan ide-idenya yang dipresentasikan secara lisan. Teknik *mind map* diharapkan dapat menambah variasi teknik mengajar guru agar lebih kreatif dan inovatif. Sehingga motivasi belajar bahasa Jerman siswa meningkat dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: keterampilan berbicara, teknik pembelajaran, *mind map*.

Abstract

Speaking is a form of oral communication. Speech skills are conducted in language learning, especially in German. One of the Basic Competencies in the Curriculum 2013, students are required to produce interaction textual oral transactions and write according to the theme specified in Curriculum 2013. Learning to speak German requires an effort to create learning effectively. Learning to speak can be through a learning technique. Learning technique in question is Mind Map. This is because Mind Map is useful for developing ideas through concept maps. *Mind map* technique was chosen in this study to encourage students to express their ideas that will be presented orally. A problem formulation in this research is how the learning process of German speaking skills of students of grade XI-Language SMAN 1 Gedangan sidoarjo using *mind map*. The purpose of this study describes the learning process of German speaking skills of students of grade XI-Language SMAN 1 Gedangan Sidoarjo using *mind map*. This type of research uses qualitative research methods described descriptively. This research data is data of observation result and questionnaire of student response. The results of this study indicate that the effective *mind map* used in learning German language skills in students of grade XI-Language SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. This is evidenced by the application of *mind map* on learning German speaking skills second meeting is better than the application of *mind map* on learning German speaking skills first meeting. The result of questionnaire

of student response after application of mind map on learning German speaking skill is mind map gives many benefits to help learners express their ideas presented orally. *Mind map* technique is expected to add variations of teacher teaching technique to be more creative and innovative, so the motivation to learn German students increased and positive impact on student learning outcomes.

Keywords: speaking skills, learning technique, *mind map*.

PENDAHULUAN

Setiap orang berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa baik secara lisan atau tulis. Berbicara merupakan bentuk komunikasi secara lisan. Berbicara dapat memberikan informasi kepada orang lain. Keterampilan berbicara dilakukan dalam pembelajaran bahasa. Salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 ialah peserta didik memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks. Oleh karena itu, peserta didik harus menguasai kompetensi dasar tersebut. Untuk menguasai kompetensi dasar tersebut diperlukan adanya pembelajaran berbicara bahasa Jerman pada peserta didik. Apabila pembelajaran memiliki tujuan dan hasil pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan, maka dapat dikatakan pembelajaran tersebut berhasil memenuhi standar kompetensi dasar. Pembelajaran berbicara bahasa Jerman memerlukan usaha untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran berbicara bahasa Jerman dapat menggunakan *mind map*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas XI-Bahasa SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dengan menggunakan *mind map*?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas XI-Bahasa SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dengan menggunakan *mind map*.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterampilan Berbicara

Keterampilan Berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang bertujuan untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan orang tersebut, Tarigan (2008: 16).

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses suatu keterampilan pelajaran, pengalaman atau pengajaran (Rombepajung, 1988: 25).

3. *Mind map*

Mind map adalah sebuah sistem belajar dan berpikir untuk mengatur atau mengorganisasikan informasi

yang dipelajari atau dipikirkan melalui peta-peta konsep, Windura (2013: 101).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-Bahasa SMAN 1 Gedangan Sidoarjo yang berjumlah 36 siswa. Data dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa yang diamati selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi siswa dan angket respon siswa sebagai data pelengkap.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa. Dalam penelitian ini melibatkan dua pengamat atau *observer*. Instrumen pengamatan berisi pengamatan aktivitas siswa terhadap penerapan *mind map* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dengan dua observer yang akan memberikan tanggapan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dan memberikan nilai 1-3 sesuai dengan kriteria yang sudah tersedia.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan *mind map* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman.

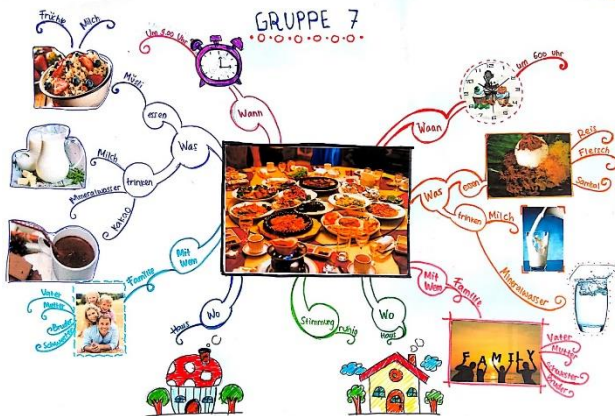
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan *mind map* dilaksanakan 2 kali pertemuan di kelas XI-Bahasa dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2x45 menit. Pertemuan pertama pada tanggal 26 September 2017, pertemuan kedua tanggal 3 oktober 2017. Dalam 2 kali pertemuan tersebut pembelajaran bahasa Jerman menggunakan tema *Essen und Trinken*. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa dibagi dalam 8 kelompok yang terdiri dari 4 hingga 5 siswa.

Langkah awal mengamati materi yang dibahas *Essen und Trinken*. Materi tersebut dibahas siswa dan guru. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai pola kalimat tanya **W-Fragen + verben + Subjek + Objek/Keterangan**. Peserta didik diminta untuk menceritakan sebuah tema yang ditentukan. Selanjutnya siswa membentuk kelompok belajar menjadi 8 kelompok. Kegiatan berlanjut menanya, pada kegiatan ini setiap kelompok saling tanya jawab dengan menggunakan kalimat *W-Fragen*. Setiap kelompok mendapatkan peran masing-masing. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan, peserta didik memasuki langkah mengumpulkan informasi.

Informasi yang didapat dikumpulkan dan dipilah untuk dijadikan sebagai rangkaian membuat *mind map*. Penerapan *mind map* dalam kegiatan pembelajaran mempunyai 6 tahap. Tahap pertama setiap kelompok meletakkan kertas polos (warna putih) dalam keadaan mendatar (*landscape*). Tahap kedua topik utama diletakkan ditengah-tengah kertas. Topik utama berupa gambar pusat *mind map*. Tahap ketiga peserta didik menarik garis lengkung sebagai cabang utama. Cabang utama dipancarkan dari pusat *mind map* dengan menggunakan kata *W-Fragen*. Setiap cabang utama berbeda warna dengan cabang utama lainnya. Tahap keempat yaitu peserta didik mengembangkan cabang utama sesuai dengan informasi yang didapatkan. Garis cabang pengembang diberi warna yang sama dengan garis cabang utamanya. Tahap kelima siswa memberikan gambar-gambar tambahan pada cabang *mind map*. Hampir setiap cabang diberikan gambar oleh siswa. Tahap keenam ialah siswa mengoreksi hasil *mind map* kelompok masing-masing. *Mind map* yang dibuat siswa sudah baik dan benar. Rata-rata penulisan cabang sudah diletakkan di atas cabang dan hampir semua cabang diberikan gambar sebagai penunjang informasi. Siswa telah membuat *mind map* dipresentasikan. Masing-masing kelompok mewakili satu orang maju ke depan untuk mempresentasikan hasil *mind map* yang telah dibuatnya. Hampir semua kelompok dapat mempresentasikan dengan baik. *Mind map* dapat membantu siswa untuk memfokuskan arah pembicaraan.

Berikut ini merupakan *mind map* dan transkrip berbicara salah satu kelompok belajar siswa



Transkrip kelompok 7:

Guten Tag. Wir kommen aus 7 Gruppe. Meine Gruppen Namen sind Dian Kartika, Muhammad Alfian, Varamitha, Andrian Nur Akbar.

Wir möchten über unser Thema "die Unterschiede von Frühstück in Indonesien und in Deutschland" sprechen.

Jeden Morgen frühstücken wir um 6 Uhr. Wir frühstücken Krawu Reis. Krawu Reis ist Reis mit Fleisch. Wir essen Krawu Reis mit sambal. Normalerweise trinken wir eine glase Milch und Mineralwasser. Wir frühstücken mit

unserer Familie. Meistens frühstücken wir zu Haus. Die Stimmung ist ruhig.

In Deutschland frühstückt die Deutsche um 9.00 Uhr. Sie frühstücken Müsli mit Früchte und Milch. Sie trinken eine glase Milch, ein tasse Kakao und Mineralwasser. Sie frühstücken mit ihren Familie. Sie frühstücken zu Haus.

Das ist alles von uns. Vielen Dank. Tschüss.

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai penerapan *mind map* untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas XI-Bahasa SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa *mind map* efektif digunakan untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Hasil penelitian ini berupa aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman yang dapat dilihat dari hasil lembar observasi bahwa *mind map* memberikan manfaat dan memudahkan siswa dalam belajar berbicara bahasa Jerman.

Data Hasil Angket Respon Siswa

No.	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda berani berbicara bahasa Jerman di depan kelas sebelum menggunakan <i>mind map</i> ?	24 %	76 %
2.	Apakah Anda berani berbicara bahasa Jerman di depan kelas setelah menggunakan <i>mind map</i> ?	71 %	29 %
3.	Apakah Anda dapat berbicara dalam bahasa Jerman dengan menggunakan <i>mind map</i> ?	74 %	26 %
4.	Apakah <i>mind map</i> dapat memberikan Anda kemudahan berbicara bahasa Jerman?	91 %	9 %
5.	Apakah <i>mind map</i> dapat membantu Anda untuk memfokuskan pokok berbicara bahasa Jerman?	88 %	12 %
6.	Apakah <i>mind map</i> dapat memberikan Anda kejelasan pada keseluruhan pokok-pokok berbicara bahasa Jerman?	82 %	18 %
7.	Apakah <i>mind map</i> dapat menghubungkan bagian-bagian informasi yang Anda bicarakan?	85 %	15 %

Angket hanya diisi oleh 34 siswa, 2 siswa tidak masuk pada saat pengisian lembar angket. Dari analisis hasil respon siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *mind map* untuk pembelajaran keterampilan berbicara ini mendapat respon yang baik. Jawaban pada angket siswa menunjukkan *mind map* memberikan kemudahan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *mind map* untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas XI-Bahasa SMAN 1 Gedangan

Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilaksanakan selama dua kali diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara telah memberikan efek lebih baik dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil ialah siswa dapat berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan *mind map*. *Mind map* memberikan kemudahan kepada siswa untuk berbicara bahasa Jerman. Penelitian ini membuktikan bahwa *mind map* efektif untuk dijadikan sebagai teknik pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman yang telah diperoleh selama penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Teknik *mind map* diharapkan dapat membantu siswa dalam mengungkapkan ide, pendapat, segala informasi yang akan diutarakan secara lisan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar dan menambah variasi teknik pembelajaran berbicara bahasa Jerman, sehingga motivasi belajar bahasa Jerman siswa dapat meningkat dan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3 Malang.
- Arsjad, Maidar. G. 1993. *Permainan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Buzan, Tony. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- . 2004. *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mahmudin. 2009. *Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran*. (<http://mahmmudin.wordpress.com/2009/12/01/pembelajaran-berbasispetapikiran-mind-mapping/>) Diakses: tanggal 22-01-2018, pukul 22.25.
- Maleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rampillon, Ute. 1996. *Forum Sprache Lerntechniken im Fremdsprachenunterricht Handbuch*. München: Hueber.
- Rombepajung, J. P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Schrieffler, L. 1987. *Interaktiv Fremdsprachunterricht*. Stuttgart: Gmbh.Co.KG.
- Sugiarsih, Septia. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Pengalaman Berbahasa di Sekolah Dasar*. (<http://staff.uny.ac.id/content/septia-sugiasih-spd>). Diakses: tanggal 11-04-2017, pukul 11.50.
- Supriyana, Asep. 2010. *Hakekat Berbicara*. (<http://repository.ut.ac.id/1/PBIN4330-M1.pdf>). Diakses: tanggal 22-01-2017, pukul 22.00.
- Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Windiajuti, A.M.T. 2008. *Keefektifan Penggunaan Teknik Piktogram pada Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman di SMAN Negeri 1 Sleman*. Skripsi S1 Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY.
- Windura, Sutanto. 2013. *1st Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia.

DIE ANWENDUNG VON *MIND MAP* FÜR SPRECHFERTIGKEIT IM DEUTSCHUNTERRICHT DIE SCHÜLER KLASSE XI-SPRACHE SMAN 1 GEDANGAN SIDOARJO

Avika Novasari

Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Surabaya Staatliche Universität

avika.novasari11@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd

Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Surabaya Staatliche Universität

Auszug

Sprechen ist eine mündliche Kommunikation. Sprechfertigkeiten werden beim Sprachenlernen gemacht, vor allem Deutsch. Als eine Grundkompetenzen im 2013 Curriculum müssen die Schüler einen mündlichen Interaktionstext und einen schriftlichen Interaktionstext mit bestimmtem Thema im 2013 Curriculum produzieren. Das deutschunterrichte Sprechen erfordert Anstrengungen, um effektiv zu lernen. Sprechenlernen kann durch eine Lerntechnik machen. Die betreffende Lerntechnik ist Mind Map. Mind Map nütze für die Entwicklung von Ideen durch Konzeptkarten. Die Mind Map Technik wurde in dieser Forschung gewählt, um die Schüler ihre Ideen auszudrücken zu ermutigen, die mündlich präsentiert werden. Das Problem der Forschung ist nämlich, wie ist die prozesse Sprechfertigkeiten im Deutschunterricht der Schüler Klasse XI-Sprache SMAN 1 Gedangan Sidoarjo mit mind map. Das Ziel von dieser Forschung beschreibt die prozesse Sprechfertigkeiten im Deutschunterricht der Schüler Klasse XI-Sprache SMAN 1 Gedangan Sidoarjo mit mind map. Diese Forschung verwendet qualitative Forschungsmethode. Die Daten dieser Forschung sind Beobachtungsdaten und der schülerantworten Fragebogen. Die Ergebnisse zeigten, dass mind map effektive Sprechfertigkeiten im Deutschunterricht der Schüler Klasse XI-Sprache SMAN 1 Gedangan Sidoarjo benutzen. Es ist erwiesen, dass die zweite Anwendung *Mind Map* für Sprechfertigkeit im Deutschunterricht besser als die erste Anwendung *Mind Map* für Sprechfertigkeit im Deutschunterricht ist. Die Ergebnisse von Schülerfragebögen zeigen, dass Mind Map viele Vorteile bieten, um Schülern ihre Ideen mündlich zu präsentieren. Die Mind Map Technik wird erwartet, dass die Mind Map Lerntechnik variatione Lerntechniken für der Lehrer oder die Lehrerin hinzufügt, um kreativer und innovativer zu sein, um die Motivation zu verbessern, die deutsche Sprache zu lernen und einen positiven Einfluss auf die Lernergebnisse zu haben.

Schlüsselwört: Sprechfertigkeiten, Lerntechnik, *Mind Map*.

Abstract

Speaking is a form of oral communication. Speech skills are conducted in language learning, especially in German. One of the Basic Competencies in the Curriculum 2013, students are required to produce interaction textual oral transactions and write according to the theme specified in Curriculum 2013. Learning to speak German requires an effort to create learning effectively. Learning to speak can be through a learning technique. Learning technique in question is Mind Map. This is because Mind Map is useful for developing ideas through concept maps. *Mind map* technique was chosen in this study to encourage students to express their ideas that will be presented orally. A problem formulation in this research is how the learning process of German speaking skills of students of grade XI-Language SMAN 1 Gedangan sidoarjo using *mind map*. The purpose of this study describes the learning process of German speaking skills of students of grade XI-Language SMAN 1 Gedangan Sidoarjo using *mind map*. This type of research uses qualitative research methods described descriptively. This research data is data of observation result and questionnaire of student response. The results of this study indicate that the effective *mind map* used in learning German language skills in students of grade XI-Language SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. This is evidenced by the application of *mind map* on learning German speaking skills second meeting is better than the application of mind map on learning German speaking skills first meeting. The result of questionnaire of student response after application of mind map on learning German speaking skill is mind map gives many benefits to help learners express their ideas presented orally. *Mind map* technique is expected to add

variations of teacher teaching technique to be more creative and innovative, so the motivation to learn German students increased and positive impact on student learning outcomes.

Keywords: speaking skills, learning technique, *mind map*.

EINLEITUNG

Jede Person kommuniziert mit anderer Person eine mündliche Sprache oder schriftliche Sprache. Sprechen ist Sprechen ist eine mündliche Kommunikation. Sprechen kann andere Person Informationen bereitstellen. Sprachfähigkeiten werden beim Sprachenlernen verwendet. Eine der Grundkompetenzen des Lehrplans 2013 besteht darin, dass die Lernenden Interaktionstexte mündlicher und kurzer und einfacher schriftrelevanter Aktionen zur Bereitstellung von Informationen über den Bau von Häusern, Objekten und Tieren zu Hause, Menschen, Arbeit und Alltagsaktivitäten zu Hause und in der Umwelt erstellen Wohnort, unter Berücksichtigung der sozialen Funktion, der Textstruktur und der sprachlichen Elemente, die im Kontext korrekt sind. Daher müssen die Lernenden die grundlegende Kompetenz beherrschen. Um die Grundkompetenzen zu beherrschen, ist es notwendig zu lernen, mit den Lernenden Deutsch zu sprechen. Wenn das Lernen Ziele und Lernergebnisse in Übereinstimmung mit den festgelegten Basiskompetenzen hat, kann gesagt werden, dass das Lernen erfolgreich grundlegende Kompetenzstandards erfüllt. Deutsch zu lernen erfordert Anstrengungen, um effektives Lernen zu ermöglichen. Deutsch zu lernen, kann Mind Map nutzen. Die Formulierung des Problems in dieser Forschung ist "Wie ist der Lernprozess der deutschen Sprache Fähigkeiten der XI-Sprache SMAN 1 Gedangan Sidoarjo mit Mind Map?". Diese Studie zielt darauf ab, den Lernprozess der Deutschsprachkenntnisse von Schülern der Klasse XI-SMAN 1 Gedangan Sidoarjo mit Mind Map zu beschreiben.

Die in dieser Studie verwendeten Theorien, nämlich:

1. Speaking Skills

Speaking Skills ist die Fähigkeit einer Person Artikulationsgeräusche oder Wörter auszusprechen, die darauf abzielen, die Gedanken, Ideen und Gefühle der Person, Tarigan (2008: 16) auszudrücken, auszudrücken und zu vermitteln.

2. Lernen

Lernen ist der Prozess einer Lernfähigkeit, Erfahrung oder Unterricht (Rombepajung, 1988: 25).

3. *Mind map*

Mind map ist ein System des Lernens und Denkens, um Informationen, die in Konzeptkarten gelernt oder gedacht werden, zu organisieren oder zu organisieren, Windura (2013: 101).

Method

Diese Forschung ist eine qualitative Forschung. Datenquellen in dieser Studie waren Studenten der Klasse XI-Sprache SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, die 36 Studenten betrug. Die Daten in dieser Untersuchung sind Schüleraktivitäten, die während des Lernprozesses beobachtet werden, indem das Schülerbeobachtungsblatt und der Schülerantwortenfragebogen als unterstützende Daten verwendet werden.

Instrument in dieser Forschung ist ein Beobachtungsblatt der Schüleraktivität und des Fragebogens. In dieser Forschung beteiligt zwei Beobachter oder Beobachter. Das Beobachtungsinstrument enthält Beobachtungen von studentischen Aktivitäten zur Anwendung von Mind Maps für Deutschkenntnisse.

Datensammlung Techniken in dieser Forschung durchgeführt wird Beobachtung mit zwei Beobachter, die eine Antwort durch Ticken (✓) auf die verfügbaren Spalten und Zuordnung von Werten 1-3 in Übereinstimmung mit den Kriterien, die bereits verfügbar sind.

Die Datenanalyse, die in dieser Untersuchung verwendet wird, soll die Anwendung von Mind Map für die Deutschkenntnisse beschreiben.

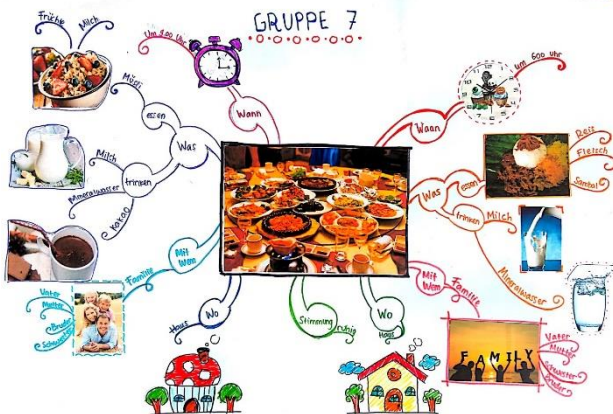
ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Implementierung von mind map führte 2 Sitzungen in der Klasse XI-Sprache mit Zeitzuteilung pro Sitzung 2x45 Minuten durch. Das erste Treffen am 26. September 2017, das zweite Treffen am 3. Oktober 2017. In zwei Sitzungen das Deutschlernen unter dem Motto Essen und Trinken. In Lehr und Lernaktivitäten sind die Schüler in 8 Gruppen eingeteilt, die aus 4 bis 5 Schülern bestehen.

Der erste Schritt besteht darin, das von Essen und Trinken diskutierte Material zu beobachten. Aus dem Material diskutierten Schüler und Lehrer. Studenten hören auf die Erklärung des Satzes von Sätzen gefragt **W-Fragen + verben + Subjek + Objekt / Beschreibung**. Die Lernenden werden gebeten, ein bestimmtes Thema zu erzählen. Die Schüler bilden dann die Lerngruppe in 8 Gruppen. Die Aktivitäten stellen weiterhin Fragen, in dieser Aktivität fragen sich jede Gruppe und beantworten einander mit dem W-Fragen-Satz. Jede Gruppe erhält ihre jeweiligen Rollen. Aus den Ergebnissen der häufig gestellten Fragen treten die Lernenden in den Schritt des Sammelns von Informationen ein. Die erhaltene Information wird gesammelt und sortiert, um als eine Reihe von Mind-Mapping verwendet zu werden. Die Anwendung der Mind Map in der Lernaktivität hat 6 Stufen. Die erste Stufe jeder Gruppe stellt Normalpapier

(weiß) in eine Landschaft. Die zweite Phase des Hauptthemas wird in den Mittelpunkt des Papiers gestellt. Das Hauptthema ist die Center of Mind Map. Die dritte Stufe des Lernenden zeichnet eine gekrümmte Linie als Hauptzweig. Der Hauptzweig wird vom Zentrum der mind map mit dem Wort W-Fragen übertragen. Jeder Hauptzweig hat eine andere Farbe als der andere Hauptzweig. Die vierte Stufe besteht darin, dass die Lernenden den Hauptzweig gemäß den erhaltenen Informationen entwickeln. Der Zweig des Entwicklers ist mit der Hauptzweiglinie eingefärbt. Die fünfte Stufe der SchülerInnen gibt zusätzliche Bilder in die Mind Map Branche. Fast jeder Zweig erhält ein Bild von den Schülern. Die sechste Stufe besteht darin, dass die Schüler die Mind Map-Ergebnisse jeder Gruppe korrigieren. Mind Map erstellt von Studenten ist gut und korrekt. Die durchschnittliche Schreibweise der Zweigstelle wurde auf die Zweigstelle gelegt und fast allen Zweigstellen werden Bilder als unterstützende Information gegeben. Die Schüler haben eine Mind Map erstellt, die der Klasse vorgestellt wird. Jede Gruppe repräsentiert die eine oder andere Person, die das Ergebnis der von ihm erstellten Mind Map darstellt. Fast alle Gruppen können sich gut präsentieren. Mind Map kann den Schülern helfen, die Richtung der Konversation zu bestimmen.

Das Folgende ist eine Mind Map und ein Transkript von einer der Lerngruppen.



Abschrift Gruppe 7:

Guten Tag. Wir kommen aus 7 Gruppe. Meine Gruppen Namen sind Dian Kartika, Muhammad Alfian, Varamitha, Andean Nur Akbar.

Wir möchten über unser Thema "die Unterschiede von Frühstück in Indonesien und in Deutschland" sprechen. Jeden Morgen frühstücken wir um 6 Uhr. Wir frühstücken Krawu Reis. Krawu Reis ist Reis mit Fleisch. Wir essen Krawu Reis mit sambal. Normalerweise trinken wir eine glase Milch und Mineralwasser. Wir frühstücken mit unserer Familie. Meistens frühstücken wir zu Haus. Die Stimmung ist ruhig.

In Deutschland frühstückt die Deutsche um 9.00 Uhr. Sie frühstücken Müsli mit Früchte und Milch. Sie trinken eine glase Milch, ein tasse Kakao und Mineralwasser. Sie frühstücken mit ihren Familie. Sie frühstücken zu Haus. Das ist alles von uns. Vielen Dank. Tschüss.

Basierend auf den Ergebnissen der Forschungsanalyse zur Anwendung der Mind Map zum Erlernen der Deutschkenntnisse der Schüler der Klasse XI-Sprache SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, kann festgestellt werden, dass eine effektive Mind Map zum Erlernen der Deutschkenntnisse verwendet wird. Das Ergebnis dieser Forschung ist in Form von studentischen Aktivitäten während der Lernaktivität der deutschsprachigen Fähigkeiten, was aus dem Beobachtungsbeobachtungsblatt ersichtlich ist, dass die Mind Map einen Nutzen bringt und den Schülern das Erlernen des Deutschlernens erleichtert.

Daten der Student Response Ergebnisse

No.	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda berani berbicara bahasa Jerman di depan kelas sebelum menggunakan mind map?	24 %	76 %
2.	Apakah Anda berani berbicara bahasa Jerman di depan kelas setelah menggunakan mind map?	71 %	29 %
3.	Apakah Anda dapat berbicara dalam bahasa Jerman dengan menggunakan mind map?	74 %	26 %
4.	Apakah mind map dapat memberikan Anda kemudahan berbicara bahasa Jerman?	91 %	9 %
5.	Apakah mind map dapat membantu Anda untuk memfokuskan pokok berbicara bahasa Jerman?	88 %	12 %
6.	Apakah mind map dapat memberikan Anda kejelasan pada keseluruhan pokok-pokok berbicara bahasa Jerman?	82 %	18 %
7.	Apakah mind map dapat menghubungkan bagian-bagian informasi yang Anda bicarakan?	85 %	15 %

Der Fragebogen wurde nur von 34 Studenten ausgefüllt, 2 Studenten waren zum Zeitpunkt des Ausfüllens des Fragebogens nicht anwesend. Aus der Analyse der Schülerantworten kann gefolgert werden, dass die Anwendung von Mind Map zum Erlernen von Sprachfähigkeiten eine gute Antwort bekommen hat. Antworten auf Schülerfragebögen zeigen die Mind Map, um Schülern den Erwerb von Deutschkenntnissen zu erleichtern.

SCHLUSS

Abschluss

Basierend auf den Ergebnissen der Forschung zur Anwendung der Mind Map zum Erlernen der Deutschsprachkompetenz der XI-Language SMAN 1

Gedangan Sidoarjo Schüler, kann man schlussfolgern, dass die zweifache Forschung im Bereich des Sprechenlernens einen besseren Effekt auf das Erlernen von Deutsch hat. Einige Schlussfolgerungen können gezogen werden, dass Studenten mit Mind Map Deutsch sprechen können. Mind Map erleichtert es den Schülern, Deutsch zu sprechen. Diese Studie beweist, dass die Mind Map effektiv als Sprachlernmethode für Deutschkenntnisse eingesetzt werden kann.

Vorschlag

Basierend auf den Ergebnissen der Forschung und Erfahrungen, die während der Studie gewonnen wurde, gab Forscher Vorschläge wie folgt:

- 1) Es wird erwartet, dass die Mind Map Technik den Schülern hilft, Ideen, Meinungen und Informationen auszudrücken, die mündlich gesprochen werden.
- 2) Diese Forschung wird erwartet, dass diese Forschung auf Lehr und Lernaktivitäten angewandt wird und verschiedene Varianten von Deutschlerntechniken hinzufügt, so dass die Motivation, deutsche Schüler zu lernen, steigen und sich positiv auf die Lernergebnisse der Schüler auswirken kann.

BIBLIOGRAPHIE

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3 Malang.
- Arsjad, Maidar. G. 1993. *Permainan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Buzan, Tony. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- . 2004. *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mahmudin. 2009. *Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran*. (<http://mahmmudin.wordpress.com/2009/12/01/pembelajaran-berbasispetapikiran-mind-mapping/>) Diakses: tanggal 22-01-2018, pukul 22.25.
- Maleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rampillon, Ute. 1996. *Forum Sprache Lerntechniken im Fremdsprachenunterricht Handbuch*. München: Hueber.

Rombepajung, J. P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Schriffler, L. 1987. *Interaktiv Fremdsprachunterricht*. Stuttgart: Gmbh.Co.KG.

Sugiarsih, Septia. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Pengalaman Berbahasa di Sekolah Dasar*. (<http://staff.uny.ac.id/content/septia-sugiasih-spd>). Diakses: tanggal 11-04-2017, pukul 11.50.

Supriyana, Asep. 2010. *Hakekat Berbicara*. (http://repository.ut.ac.id/1/PBIN_4330-M1.pdf). Diakses: tanggal 22-01-2017, pukul 22.00.

Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Windiastuti, A.M.T. 2008. *Keefektifan Penggunaan Teknik Piktogram pada Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman di SMAN Negeri 1 Sleman*. Skripsi S1 Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY.

Windura, Sutanto. 2013. *1st Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia.